

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di Baznas Kota Solok dan dikaji dari teori yang ada pada BAB II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Gerakan Orang Tua Cegah *Stunting* (GENTING), yang sebelumnya dikenal sebagai Program Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS), merupakan program Pemerintah Kota Solok yang dilaksanakan melalui DPMPPKB dan Tim Pendamping Keluarga (TPK), dengan BAZNAS Kota Solok sebagai mitra. Pelaksanaannya dilakukan melalui empat tahapan pokok, yaitu penetapan dasar hukum penyelenggaraan program, verifikasi dan penetapan sasaran, pemberian bantuan disertai pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Sasaran ditetapkan oleh Pemerintah Kota bersama TPK dengan menyandingkan data penimbangan Posyandu (e-PPGBM) dengan laporan kunjungan kader TPK, dengan prioritas anak berstatus sangat pendek. Kedudukan BAZNAS sebagai mitra tampak dari pencantuman BAZNAS sebagai anggota Tim Pelaksana dalam Keputusan Walikota Solok Nomor 188.45-39-2023. Peran BAZNAS meliputi tiga hal, yaitu menyediakan dan menyalurkan dana zakat berupa bahan pangan bergizi bernilai sekitar Rp500.000 per anak selama enam bulan melalui DPMPPKB, memeriksa kelayakan penerima berdasarkan hasil verifikasi program sebelum dana dikeluarkan, serta ikut memantau perkembangan penerima dan terlibat dalam evaluasi pada akhir masa bantuan. Adapun pendampingan teknis, pemantauan tumbuh kembang anak, dan koordinasi lapangan dilakukan oleh Pemerintah Kota Solok melalui TPK di bawah koordinasi DPMPPKB. Monitoring dilakukan melalui penimbangan bulanan di Posyandu, kunjungan rumah kader TPK, dan dashboard GENTING, sedangkan evaluasi dilakukan bersama lurah, TPK, DPMPPKB, dan BAZNAS pada akhir masa bantuan selama enam bulan. Dengan demikian,

keterlibatan BAZNAS bersifat kemitraan yang saling melengkapi antara dukungan pendanaan zakat dan pelaksanaan teknis oleh Pemerintah Kota Solok, sehingga program ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan gizi, tetapi juga mencakup pendampingan dan kerja sama lintas sektor dalam penanggulangan *stunting*.

2. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan jumlah tenaga pendamping (PKB) dibanding luas wilayah kerja, keterbatasan waktu pengawasan orang tua akibat tuntutan pekerjaan maupun kondisi kesehatan pengasuh, durasi bantuan enam bulan yang belum sepenuhnya mengakomodasi kasus dengan tingkat keparahan berat, serta adanya kondisi penyerta (penyakit penyulit) yang tidak terdeteksi sejak awal program. Di sisi lain, program ini juga memiliki sejumlah peluang atau faktor pendukung, yaitu komitmen anggaran berkelanjutan dari BAZNAS yang direncanakan satu tahun sebelum penyaluran, kolaborasi lintas sektor dengan partisipasi berbagai pihak sebagai orang tua asuh (termasuk Walikota Solok secara pribadi), adanya mekanisme pengawasan dan akuntabilitas dana zakat, serta pendampingan intensif oleh kader TPK yang terbukti membantu keluarga dengan keterbatasan pengalaman pengasuhan.
3. Realisasi *hifz an-nafs* dan *hifz an-nasl* dalam pelaksanaan Program GENTING di Kota Solok telah terlaksana melalui pemenuhan kebutuhan gizi, pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak, serta edukasi kepada keluarga mengenai pola asuh, gizi, dan kesehatan yang dijalankan Pemerintah Kota melalui TPK. Upaya tersebut menunjukkan adanya perhatian terhadap perlindungan kesehatan dan keberlangsungan hidup anak sekaligus peningkatan kualitas generasi sejak fase 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Ditinjau dari keadilan penyaluran dana zakat, keadilan telah terpenuhi secara prosedural melalui seleksi sasaran berlapis dan pengawasan penyaluran yang sejalan dengan *hifz al-mal*. Namun, keadilan tersebut belum sepenuhnya terpenuhi secara substansial karena besaran

bantuan yang relatif seragam belum sebanding dengan kebutuhan anak berkategori berat, belum terdapat kriteria tertulis mengenai perbedaan dan perpanjangan bantuan, serta pencatatan dan pelaporan dana zakat yang berjalan bersama dana pihak lain belum terlihat jelas. Selain itu, realisasi kedua prinsip belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam penanganan kondisi kesehatan tertentu, dan keberlanjutan manfaat setelah bantuan berakhir bergantung pada kondisi tiap keluarga: sebagian keluarga mampu meneruskan pemenuhan gizi anak secara mandiri, sedangkan keluarga dengan kondisi khusus masih berharap bantuan diperpanjang. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu didukung dengan kriteria yang jelas bagi perbedaan bantuan serta pendampingan dan penguatan kemandirian keluarga, agar manfaat yang diberikan tidak hanya dirasakan selama masa bantuan, tetapi dapat berlanjut setelah program berakhir.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan judul dan pembahasan penelitian. Saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Solok, Pemerintah Kota Solok, Tim Pendamping Keluarga, serta keluarga penerima manfaat Program Bapak Asuh Anak *Stunting*. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada BAZNAS Kota Solok bersama DPMPPKB, TPK, Puskesmas, dan instansi terkait agar meningkatkan pemeriksaan kesehatan anak sejak awal penerimaan program. Hal ini diperlukan agar kondisi kesehatan penyerta yang dapat menghambat pertumbuhan anak dapat diketahui dan ditangani lebih cepat, sehingga upaya menjaga jiwa (*hifz an-nafs*) tidak hanya dilakukan melalui pemenuhan gizi, tetapi juga melalui pelayanan dan deteksi kesehatan yang lebih menyeluruh.
2. Diharapkan kepada BAZNAS Kota Solok dan pihak terkait agar memperkuat pemberdayaan ekonomi keluarga penerima manfaat sebagai bagian dari keberlanjutan Program BAAS. Pemberian bantuan hendaknya

disertai dengan upaya yang dapat mendorong kemandirian keluarga, seperti pelatihan keterampilan, akses terhadap permodalan usaha, atau penghubungan dengan kesempatan kerja. Hal ini penting agar bantuan yang diberikan tidak menimbulkan ketergantungan dan agar tujuan *hifz an-nasl* dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui keluarga yang lebih mandiri.

3. Diharapkan kepada masyarakat agar turut berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *Stunting* dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak di sekitar di lingkungan sekitar. Masyarakat juga diharapkan mendukung keluarga yang memiliki anak beresiko *stunting*, mengikuti kegiatan posyandu serta memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia, sehingga upaya pencegahan *stunting* tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga terkait, tetapi menjadi tanggung jawab bersama.
4. Diharapkan kepada keluarga penerima manfaat agar memanfaatkan bantuan yang diberikan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak serta menerapkan edukasi yang diperoleh selama pendampingan. Bantuan yang diterima hendaknya dipandang sebagai bentuk dukungan sementara untuk memperbaiki kondisi anak, bukan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan keluarga secara terus-menerus, sehingga keluarga tetap berupaya membangun kemandirian setelah program berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Cetakan Pe. Yogyakarta.
- Amalia, A. N., Effendy, D. S., Zainuddin, A., & Marzaman, A. N. F. (2025). The Effect of the Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) Program on the Nutritional Status of Children Aged 6-23 Months in Baubau City 2024. In *Proceedings of the 2nd Halu Oleo International Conference on Public Health (HOICPH 2024)* (Vol. 90, pp. 220–221). Atlantis Press / Springer. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-890-5_22
- Arliati, N., Muslimah, H., Albar, M., & Kurniati. (2024). Penerapan Alqawaid Alfihiyyah Dalam Konteks Kehidupan Modern. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(7), 872–879.
- Asmarani, Marlia, dan Rohmawati Kusumaningtias. 2019. "Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat dalam Perspektif Maqashid Syariah: Studi pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 8 (1): 1–11.
- Auda, J. (2015). Maqasid Syariah dalam Perspektif Kontemporer. In Rosidin & 'Ali 'Abd el-Mun'im (Eds.), *Membumikan Hukum Islam* (Cetakan 1, pp. 31–47). Mizan Pustaka.
- Auda, J. 2015. "Maqasid Syariah Dalam Perspektif Kontemporer." In *Membumikan Hukum Islam*, edited by Rosidin and 'Ali 'Abd el-Mun'im, Cetakan 1, 31–47. Bandung: Mizan Pustaka.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, N. (2022). *Panduan Bapak Asuh Anak Stunting*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. <https://www.bkkbn.go.id>
- Badan Pusat Statisti Kota Solok. 2026. Kota Solok dalam Angka 2026, Solok. Bps Kota Solok
- Bin Gama, S., & Adelina, R. (2025). Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting Balita di Indonesia. *Indonesian Food and Nutrition Research Journal*, 1(1), 32–44. <https://jurnal.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/Nutrition/article/view/46>
- Br Perangin-angin, S., & Sembiring, H. (2024). *Stunting* (Cet I). Ruang Karya Bersama.

- Bungsu, I, P. 2024. "BAZNAS Kota Solok Serahkan Bantuan Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS)." InfoPublik Solok, 20 November 2024. <https://infopublik.solokkota.go.id/berita/detail/ZCBA7D5Ge8>.
- Bustama, R. (2025). Implementing The Values Of Rahmatan Li Al-Alamin Through Maqshid-Based Exegesis To Achieve Social Justice. *Jurnal Ushuluddin*, 33(1), 1–21. <https://doi.org/10.24014/Jush.v33i1.35703>
- Citriadin, Yudin. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Dasar. Mataram : Sanabil.
- Creswell, John W. 2007. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Solok. 2023. "Evaluasi Tim Percepatan Penurunan Stunting." Paparan disampaikan pada Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting di Kota Solok, Solok.
- , 2024. "Evaluasi Tim Percepatan Penurunan Stunting." Paparan disampaikan pada Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting di Kota Solok, Solok.
- , 2025. "Evaluasi Tim Percepatan Penurunan Stunting s.d. Oktober 2025." Paparan disampaikan pada Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting di Kota Solok, Solok, 19 November 2025
- Falmuariat, Q., Febrianti, T., & Mustakim, M. (2022). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 308–315. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.758>
- Fatha Isman, A., Mansyur, A., & Wardani, A. (2023). Realizing the SDGs through Zakat: The Maqashid Al-Syariah Perspective at Zakat Institutions in Indonesia. *Muslim Business and Economics Review*, 2(1), 143–165.
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2024). *Stunting : Penyebab , Gejala , dan Pencegahan*. 2, 1–11.
- Fauziah, Jihan, Khansa Dinah Trisnawati, Khansa Pramesti Sulistyo Rini, and Suci Utami Putri. 2024. "Stunting : Penyebab , Gejala , Dan Pencegahan," no. 2, 1–11.

- Hermanto, A. (2022). *Mqashid Syariah Metode Ijtihad dan Pembaruan Hukum keluarga Islam* (Cetakan 1). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hermanto, Agus. 2022. *Mqashid Syariah Metode Ijtihad Dan Pembaruan Hukum Keluarga Islam*. Cetakan 1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kementerian Agama Republik. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* (Edisi yang). Widya Cahaya.
- Kurniawan, A., & Hudafi, H. (2021). Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-syatibi dalam kitab Al-Muawafaqat. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15(1), 29–38.
- Massofia, F. D., & Rahmawati. (2023). Konsep Rahmatan Lil 'Alamin pada QS. Al-Anbiya: 107 (Kajian Tafsir Qur'an). *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(2), 143–150. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v2i2.84>
- Mat Saad, H., & Rajamanickam, R. (2021). Maqasid Memelihara Akal (Hifz al-'Aql) dan Hubungannya dengan Falsafah Pendidikan Kebangsaan. *Islamiyyat: Jurnal Antarabangsa Pengajian Islam*, 43(Special Issue), 93–104. <https://doi.org/10.17576/islamiyyat-2021-43IK-08>
- Milhan. (2021). Maqashid Syari'ah Menurut Imam Syatibi dan Dasar Teori Pembentukannya. *Al-Usrah: Jurnal Al-Ahwal As-Syakhsiyah*, 6(1), 83–102.
- Mubarrak, Z. (2020). Takhrij Hadis. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 43–52.
- Musolli. (2018). Maqasid Syariah: Kajian Teoritis dan Aplikatif pada Isu-Isu Kontemporer. *At-Turās*, 5(1), 60–82. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/at-turas/article/view/324>
- Nai'mah, F. U., Jauhari, N., Muslihun, Aspandi, & Habibi, N. (2019). *Pengantar Maqashid Syariah*. Literasi Nusantara.
- Nai'mah, Farida Ulvi, Nasrun Jauhari, Muslihun, Aspandi, and Nuril Habibi. 2019. *Pengantar Maqashid Syariah*. Malang: Literasi Nusantara.
- Nasrullah, A. M. A. (2023, December). MAQASHID SYARIAH Konsep, Sejarah, dan Metode. *Literasi Nusantara Abadi Grup*, 1–12.

- Nasrullah, Ahmad Muzammil Alfian. 2023. "MAQASHID SYARIAH Konsep, Sejarah, Dan Metode." Literasi Nusantara Abadi Grup, December 2023.
- Nizar, Ahmad. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Edited by Mara Samin. Cetakan Pe. Bandung: Citapustaka Media
- Nurahadiyatika, F., Atmaka, D. R., & Imani, A. I. (2022). Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pengentasan Status Kemiskinan dalam Konvergensi Penurunan Angka Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 215–220. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.215-220>
- Nurchayati, S., Aisyah, N., Setiawan, D., Cahyati, W. H., & Farida, E. (2025). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Drajat Cirebon. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (pp. 632–642). Universitas Negeri Semarang. <https://proceeding.unnes.ac.id/snk/article/view/4971>
- Nurhayati, N, A Apriyanto, J Ahsan, N Hidayah, S Sepriano, and W Gustiani. 2024. Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=R6s0EQAAQBAJ>.
- Puspitaningrum, D. A., Hikmah, K., & Nur, M. M. A. (2023b). *Stunting Fenomena, Realita Solusi*. Deepublish Digital (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Rangkuti, C. I., Sukiati, S., & Siregar, R. S. (2024). The Concept of Maqashid Sharia in the Effectiveness of the Implementation of Presidential Regulation No. 72 of 2021 Concerning the Handling of Stunting Mandailing Natal Regency. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(5), 1404–1417. <https://doi.org/10.38035/jlph.v4i5.526>
- Republik, S. W. P., & Kemiskinan, T. N. P. P. (2019). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024* (Edisi Kedu). Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. https://stunting.go.id/wp-content/uploads/2020/08/Stranas_Percepatan_Pencegahan_Anak_Kerdil.pdf
- Rokhman, Abdul, dan Qorriuyu Nana. 2020. "Kejadian Stunting pada Anak Usia Prasekolah (3–5 Tahun) Berdasarkan Status Sosial Ekonomi dan Penyakit Infeksi." *Jurnal Kesehatan* 9 (2): 73–85.

Roslan, M. (2024). Hifz al-Nafs dalam Maqasid Syariah: Analisis Teoritik. *Al-Takamul Al-Ma'rifi*, 7(1).
<http://devojs.usas.edu.my/altakamul/index.php/altakmulfiles>

Sabir, M., & Muher, A. (2021). Maqasid Syariah dan Metode Penetapan Hukum dalam Konteks Kekinian (Memahami Korelasi antara Keduanya). *Tahkim*, 17(1), 49–61.
<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/THK/article/view/1636>

Sarwat Ahmad. 2019. Maqashid Syariah. Edited by Fatih. Cetakan I. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. <https://share.google/eFafjjMy6u2tv1Fz5>.

-----2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung

-----2019. ,Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D (cet 1). Bandung: Alfabeta

Sutisna, Hasanah, N., Dewi, A. P., Nugraha, I., Katmas, E., Mutakin, A., Nurhadi, Suparoyo, Arsyad, K., & Triyawan, A. (2021). *Panorama Maqashid Syariah*. CV. Media Sains Indonesia.

Zikra, A., & Tanjung, D. (2023). Zakat Profesi Perspektif Maqashid Syariah. *JiIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 7940–7947.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3014>